

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fenomena deprivasi relatif yang dialami oleh para pelaku AKP menginginkan kesetaraan sebagai pemeluk agama, menginginkan hak yang sama, menginginkan adanya sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat terkait aliran kebatinan atau kejawen secara umum khususnya AKP.
2. Deprivasi relatif yang dirasakan oleh anggota AKP disebabkan oleh ketersinggan baik di lingkungan sekitar, lingkungan sekolah maupun lingkungan kerja. Sulitnya memperoleh legalitas seperti KTP, Akta Kelahiran juga surat nikah. Dan pada akhirnya berkecenderungan untuk menutupi identitasnya sebagai anggota AKP.
3. Adapun sikap dalam menghadapi deprivasi relatif pelaku AKP antara lain bersikap dinamis di lingkungan sekitar. Menerima keadaan sejauh tidak mendapatkan gangguan dalam melaksanakan prosesi ibadah. Juga berupaya untuk mendapatkan perlakuan dan hak sebagaimana pemeluk keyakinan yang lain.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil temuan dan kesimpulan penelitian. Untuk selanjutnya memberikan saran kepada:

Kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mempertajam penelitiannya khususnya yang berkaitan dengan fenomena deprivasi relatif maupun masyarakat penghayat.

Kepada masyarakat penghayat khususnya anggota AKP untuk terus memperjuangkan apa yang semestinya menjadi haknya sebagai pemeluk agama.

Kepada masyarakat yang berada di sekitar lingkungan AKP agar senantiasa dapat menjaga kerukunan sebagai sesama makhluk Tuhan dan warga Negara.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rozak. *Teologi Kebatinan sunda Kajian Antropologi Agama tentang Aliran Kebatinan Perjalanan*. Bandung: Kiblat, 2005.

Abdurrahman, *Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*, Direktorat Tradisi Dan Kepercayaan, 2002.

Abdurrahman, *Memayu Hayuning Bawana: Dalam Organisasi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Yogyakarta*, Direktorat Keperyaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 2007.

Alfandi, M., (2013). *Prasangka : Potensi Pemicu Konflik Internal Umat Islam*, IAIN Walisongo

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Aliran Kebatinan “Perjalanan”, Bandung: Sekretariat Dewan Musyawarah Pusat Aliran Kebatinan “Perjalana”, 2013.

Arikunto, Suharsimi. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Basyiah, Salam. *Aliran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Surabaya: Yayasan Tipa Sirik, 1988

Crosby, F. (1982). *Relative Deprivation and Working Woman*. New York: Oxford University Press.

Crosby, F.J. *Relative Deprivation and Working Women*. Oxford: Oxford University Press, 1982.

Dayakisni, Tri dan Hudainah. (2006). *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press.

Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata, *Pedoman Teknis Pemberdayaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*, Jakarta, 2005.

Dewan Musyawarah Pusat Aliran Kebatinan Perjalanan, *Budaya Spiritual Aliran Kebatinan Perjalanan*, Bandung, 2014.

Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, *Ensiklopedia Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*, Jakarta: Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, 2017.

Faturohman. (1998). *Deprivasi Relatif : Rasa keadilan dan Kondisi Psikologis Buruh Pabrik*, Jurnal Psikologi, Universitas Gadjah Mada.

Gurr, T. R. (1975). *Psychological factor in Civil Violence*, in Sarkesin, S C (ed.), Revolutionary Guerilla Warface, Chicago: Pesedent Publ Inc.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: BPFE UGM, 1978.

Harun Widiwijono. *Konsepsi Tentang Manusia Dalam Kebatinan Jawa*. Jakarta: Sinar Harapan, 1983.

IGM Nurdjana, *Hukum dan aliran kepercayaan menyimpang di Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009. Cet. 1

Jufri, M. *Analisis putusan Pengadilan Negeri Sampang No. 69/Pid.B/2012/PN.Spg. perspektif hak kebebasan beragama di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 1(2), 2016:102-110.

Kamil Kartapradja, *Aliran Kebatinan dan Kepercayaan di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Masagung, 1985

Khudori, Wahid, Undang-Undang Dasar UUD 45 Republik Indonesia Beserta Amandemenya, T.K: Marshindo Utama, T. Th.

Lewis Coser, 1956, *the Function of Social Conflict*. Free Press. New York.

Lewis Coser, 1967, *Continuities in the study of Social Conflict*. Free Press. New York

Mantra, Ida Bagoe. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Monier Monier-Williams, direvisi oleh E. Leumann, C. Cappeller, *Kamus Sansekerta-Inggris: Disusun secara Etimologis dan Filologis dengan Refrensi Khusus untuk bahasa-bahasa Indo-Eropa*, Oxford: Clarendon Press, 1899.

Mummendey, A. *Strategies to Cope with Negative Social Identity: Predictions by Social Identity Theory and Relative Deprivation Theory*. Journal of Personality and Social Psychology, 72 (1), 1999. 229-245.

Na'imah, Hayatun. “*Perda Berbasis Syari'ah Dalam Tinjauan Hukum Tata Negara*”. Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora,14, no. 1 (2016): 27– 40.

Pettigrew, F.T., Crhist, O., Wagner, U., Meertens, R. W., Dick, Rv., & Zick, A. (2008). Relative Deprivation and Intergroup Prejudice. *Journal of Social Issues*, 64 (2), 385-401

Pusat Bahasa, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Jakarta
Rozak, Abdul. *Teologi Kebatinan Sunda, Kajian Antropologi Agama tentang Aliran kebatinan Perjalanan*. Bandung: Anggota Ikapi, 2005.

Santhoso, Fauzan Heru, & Hakim, Moh. Abdul. (2012). *Deprivasi Relatif dan Prasangka Antakelompok*, Jurnal Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Sears, D.O.; Freedman, J.L., & Peplau, L.A. *Psikologi Sosial. Jilid I* Eds. 5. (Terjemahan: Michael Adryanto & Savitri Soekrisno). Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Supardan, Dadang. *Pengantar Ilmu Sosial; Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Supriatma, A.M.T. *Kekerasan, Pembangunan dan Militerisasi*. (Dalam Muqoddas,B.; Prasetyo, E.; & Wartini, S.). *Kekerasan dalam Politik yang Over Acting*. Yogyakarta: LKBH UII, 1998.

Tualeka, M. W. Nur., (2017) *Teori Konflik Sosiologi Klasik dan Modern*,
Universitas Muhammadiyah Surabaya

<http://repository.iainkediri.ac.id/161/>

<http://repository.iainkediri.ac.id/577/>

<http://repository.iainkediri.ac.id/686/>

[https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/29/lebih-dari-102-ribu
penduduk-indonesia-menganut-aliran-kepercayaan-pada-juni-2021](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/29/lebih-dari-102-ribu-penduduk-indonesia-menganut-aliran-kepercayaan-pada-juni-2021)

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=3fREr8sAAAAJ&citation_for_view=3fREr8sAAAAJ:qjMakFHDy7sC

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=3fREr8sAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=3fREr8sAAAAJ:TQgYirkUcIC

<https://www.akp.or.id/sejarah-akp>

OUTLINE SKRIPSI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Deprivasi Relatif
- B. Aspek-aspek Deprivasi Relatif
- C. Bentuk-bentuk Deprivasi Relatif
- D. Teori Prasangka dan Konflik
- E. Aliran Kebatinan Perjalanan Kabupaten Kediri

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Kehadiran Peneliti
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Pengecekan Data

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Paparan Data
- B. Temuan Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

- A. Fenomena Deprivasi Relatif pada Penghayat Aliran Kebatian Perjalanan Kabupaten Kediri
- B. Aspek-aspek Deprivasi Relatif pada Penghayat Aliran Kebatian Perjalanan Kabupaten Kediri
- C. Sikap Para Penghayat terhadap Deprivasi Relatif pada Penghayat Aliran Kebatian Perjalanan Kabupaten Kediri

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran